

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Produksi adalah suatu usaha nyata bagi pemenuhan akan kebutuhan barang maupun jasa didalam sebuah badan usaha maupun perusahaan. Proses ini adalah komponen yang sangat penting didalam sebuah badan usaha, karena jika proses produksi tersebut berhenti maka dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar di dalam perusahaan. Dalam proses produksi, tenaga kerja (karyawan) merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dikarenakan tenaga kerja ini nantinya yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.

Di dalam proses produksi seringkali dibahas mengenai produktivitas dimana hal itu bisa juga diartikan sebagai tolak ukur atas jumlah dan kualitas yang dapat diselesaikan suatu pekerjaan, yang memperhitungkan berbagai faktor seperti biaya berdasarkan sumber daya yang dipakai sehingga bermanfaat untuk digunakan sebagai pembandingan antara masukan dan keluaran yang dihasilkan dimana hal tersebut menandakan nilai lebih yang mampu dikontribusikan oleh suatu badan usaha. Produktivitas adalah aspek penting bagi badan usaha ataupun perusahaan agar tetap mampu terus bertahan dan berkembang, karena semakin besar produktivitas yang dihasilkan oleh seorang karyawan maka semakin besar pula pendapatan yang

diperoleh perusahaan dan sebaliknya jika produktivitas karyawan rendah maka perusahaan akan merugi (Robert dan Jackson dalam Agustin, 2014).

Produktivitas karyawan dapat disebabkan oleh 3 faktor utama yaitu kapasitas kerja, beban kerja, dan yang terakhir beban tambahan yang diakibatkan oleh lingkungan kerja. Kapasitas kerja sendiri memiliki hubungan yang erat terhadap kemampuan dalam penyelesaian suatu pekerjaan pada periode waktu tertentu. Beban kerja sangat berkaitan oleh beban mental dan sosial serta fisik yang berpengaruh terhadap tenaga kerja dan beban tambahan akibat lingkungan meliputi faktor kimi, fisik dan faktor pekerja itu sendiri yang meliputi biologis, psikologis dan fisiologis (Depkes,1990. 173)

Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan terhadap turunnya produktivitas. Hal tersebut diakibatkan karena menurunnya kondisi fisik akibat kurang tidur, asupan gizi yang sedikit maupun kelelahan akibat bekerja. Kelelahan ketika bekerja dapat menurunkan kinerja karyawan dan meningkatkan kesalahan yang terjadi karena kurangnya konsentrasi. Kelelahan kerja merupakan masalah yang harus disiasati apabila ingin meningkatkan produktivitas karyawan, sebab jika hal tersebut terus dibiarkan dapat menimbulkan kecelakaan kerja bagi karyawan dan penurunan produktivitas perusahaan.

PT Hansoll Indo Java adalah sebuah perusahaan yang memproduksi kemeja, kaos, jaket, blous, dres dan celana kolor. Pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja di perusahaan tersebut diantaranya adalah membentuk pola,

menjahit, menggunting dan penyelesaian akhir seperti pemasangan manik dan pengemasan. Pekerjaan pada departemen jahit adalah jenis pekerjaan yang membutuhkan tingkat ketelitian tinggi dan tergolong pekerjaan yang berulang-ulang atau monoton karena dalam prosesnya hanya melakukan satu jenis pekerjaan saja sehingga akan menimbulkan terjadinya kelelahan. Pekerjaan dengan pola kerjasama yang dilakukan setiap harinya dapat menimbulkan seorang manusia merasa kelelahan dan juga kebosanan karena keadaan pekerjaan yang begitu banyak. Kondisi ini tentu dapat terjadi dimana saja termasuk di lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap turunnya produktivitas karyawan.

Sistem kerja yang diterapkan di PT.Hansoll Indo Java pada bagian jahit masih belum efisien dikarenakan pesanan yang diterima oleh perusahaan sangat banyak. Karyawan bekerja diatas 8 jam per hari berlaku bagi karyawan yang tidak memenuhi target, apabila dilihat dari segi kesehatan dan keselamatan kerja dapat menimbulkan masalah terutama oleh karyawan yang tidak dapat beradaptasi dengan durasi kerja yang dijalannya. PT.Hansoll Indo Java memberlakukan tidak ada pergantian shift . Pola jam kerja yang diterapkan, (07.00-16.00) 9 jam kerja untuk karyawan yang sudah memenuhi target, (07.00-18.00) 11 jam dan (07.00-21.00) 14 jam untuk karyawan yang ingin memenuhi target perusahaan, tetapi masih banyak karyawan yang sudah lembur tetapi tidak memenuhi target.

Produktivitas karyawan PT Hansoll Indo Java terus menurun ketika pekerjaan dilakukan lebih dari 9 jam kerja. Menurut Kepala bagian produksi PT Hansoll Indo Java, terjadi penurunan produktivitas rata-rata 4% setiap penambahan 1 jam lembur dan akan terus menurun jika lembur itu terus dilakukan setiap hari dalam kurun waktu lebih dari 3 hari. Hal tersebut sangat berbahaya bagi perusahaan maupun karyawan karena bisa mengakibatkan kerugian baik materiil maupun fisik.

Menurut Ambar silaswati, 2015 dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat produktivitas karyawan rendah karyawan PT. Garmen Bengawan Solo rendah diakibatkan karena target yang terlalu tinggi sedangkan waktu yang diberikan standard. Penetapan target didasarkan pada pencapaian tertinggi hari tersebut, pada awalnya produktivitas mampu mencapai rata-rata 0.86 sedangkan hari selanjutnya 0.82, sehingga terjadi penurunan produktivitas 0.04. Hal tersebut terjadi karena beban kerja yang terus bertambah dan tekanan yang berasal dari lingkungan sehingga membuat karyawan merasa kelelahan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kelelahan mempengaruhi produktivitas karyawan.

Menurut Ivory Inderani, 2014 melakukan penelitian terhadap produktivitas pemetik teh, dengan cara melakukan pengujian pemetikan teh dengan gunting yang berbeda. Dihari pertama diberikan gunting yang diracik oleh pemetik gteh itu sendiri sehingga mereka merasa nyaman dan sudah biasa menggunakannya, sedangkan hari kedua diberikan gunting yang dibuat

oleh peneliti yang memerlukan ketelitian dan akurasi saat melakukan pemetikan. Hasilnya dari 35 sampel, terdapat 20 sampel yang merasakan kelelahan kerja, dan 15 tidak. Jika diukur dari produktivitasnya terdapat 25 orang yang mampu mencapai target dan 10 orang dibawah target yang ditentukan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kelelahan dengan produktivitas pemetik daun teh berdasarkan pengukuran dengan menggunakan Flicker fusion di PTPN IV Bah Butong tahun 2014.

Kelelahan kerja adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap meningkatnya produktivitas. Pelaksanaan jam kerja yang tidak baik dapat menimbulkan kelelahan kerja bagi karyawan. Hal ini tentu saja akan berdampak dengan meningkatnya beban kerja apabila terus dipaksakan, yang pada akhirnya akan mengakibatkan kelelahan fisik dan psikis. Selain mempengaruhi produktivitas, kelelahan kerja dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan oleh kelelahan kerja, maka dari itu perusahaan harus mengusahakan adanya pengendalian terhadap kelelahan kerja bersama pekerja secara terus menerus. Karena jika kondisi yang negatif tersebut tidak ditanggulangi dan tanpa adanya perbaikan maka akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan peningkatan kecacatan produk yang dihasilkan. Apabila seorang tenaga kerja mengalami kelelahan fisik ataupun psikis yang mengakibatkan produktivitasnya terganggu maka akan memengaruhi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memiliki harapan bahwa semakin rendah kelelahan kerja akan menghasikan dampak positif pada produktivitas seorang karyawan. Maka daripada itu pertanyaan yang diajukan oleh penulis sebagai adalah apakah terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan? Sehingga penulis merumuskan judul penelitian ini yaitu “ **HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.HANSOLL INDO JAVA** ” .

## **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara kelelahan dengan produktivitas kerja pada karyawan di PT.Hansoll Indo Java

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1) Manfaat teoritis**

- a. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan maupun perbandingan dari hasil penelitian yang telah dicapai.
- b. Memberikan tambahan ilmu bagi pembaca mengenai hubungan kelelahan dengan produktivitas disuatu perusahaan

## **2) Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan sumber referensi bagi PT.Hansoll Indo Javadalam mengambil keputusan yang erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan yangdipengaruhi oleh faktor kelelahan kerja. Sedangkanbagi para karyawan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan baik itu secara tidak langsung ataupun langsung terkait dengan pentingnya memperhatikan faktor kelelahan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja.